

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyatakan bahwa kaifa tushalli mengandung nilai Pendidikan Islam *wasathiyyah* dengan indikator sikap *wasathiyyah* berupa: *tawassuth* (pertengahan), *tawazun* (berkeseimbangan), *ta'addul* atau *I'tidal* (tegak lurus), *tasamuh* (toleransi), *musawah* (egaliter), *al-Unf* (anti kekerasan atau kasih sayang), *al-Aulawiyah* (mengutamakan perkara yang lebih unggul atau penting). Kesemua sikap tersebut menjadi sikap pertengahan bagi yang terlalu memudahkan dan berlebihan dalam masalah *furu'iyah*. Pemahaman demikian perlu untuk ditrekankan dalam bidang Pendidikan terlebih pada materi seperti tauhid, syari'at dan akhlak.

Urgensi Pendidikan Islam *wasathiyyah* Pendidikan Islam *wasathiyyah* dapat menangkal radikalisme, mempertahankan kesatuan NKRI, membumikan Islam *rahmatan lil 'alamiin*. Sehingga Islam yang demikian adalah Islam yang mudah tapi tidak bermudah-mudahan, mencintai tanah air dan menjaganya. Maka harus ditanamkan pada seluruh masyarakat yang dapat diawali dari Pendidikan.

Implementasinya dapat pada Pendidikan berupa perencanaan, penysusunan bahan ajar, sajian materi, metode yang digunakan pendidik, teladan pendidik yang moderat (*wasathiyyah*), atau pada kehidupan masyarakat dapat berupa tindakan saling menghargai perbedaan (toleransi), adil, berkeseimbangan, tidak memihak dan saling cinta damai menjaga kerukunan.

B. Penutup

Dalam penelitian ini, penulis secara sadar bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih jauh dari sempurna. Sehingga penulis membutuhkan masukan berupa kritikan atau saran yang dapat membenahi penelitian ini menjadi lebih baik. Yang semoga kedepannya dapat berguna bagi masyarakat umumnya terkhusus bagi penulis.